

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan menggali bakat dan minat siswa. Kurikulum ini sebagai terobosan pemulihan pembelajaran pasca Covid-19. Pemerintah melalui aturannya mengharuskan setiap sekolah dasar harus menerapkan kurikulum merdeka sebagai pengganti kurikulum sebelumnya. MI Ma'arif NU Karangsari secara umum sudah menerapkan kurikulum merdeka walaupun terkadang masih menggunakan kurikulum lama pada kondisi tertentu. Kesimpulan pada penelitian yang berjudul Peran Tri pusat pendidikan dalam Implementasi kurikulum merdeka pada kegiatan P5RA tema kewirausahaan kelas IV di MI Ma'arif NU Karangsari antara lain:

1. Sudah adanya implementasi kurikulum merdeka di MI Ma'arif NU Karangsari berupa kegiatan pembelajaran berdiferensiasi dimana pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kolaborasi antara guru dan orang tua peserta didik, dilaksanakannya proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema yang berbeda setiap semesternya.
2. Sudah terlaksananya peran guru, orang tua maupun komite sekolah sebagai tri pusat pendidikan dalam mendukung proses belajar mengajar khususnya pada kegiatan P5RA tema kewirausahaan.

Adanya kolaborasi peran dari ketiga elemen pendidikan tersebut menjadikan rencana pembelajaran yang disusun dapat terlaksana sesuai koridor yang berlaku, karena setiap elemen memiliki peran penting menjalankan tugas dan fungsinya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan adanya faktor pendorong dan penghambat dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di MI Ma'arif NU Karangsari. Dengan mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum, maka dapat menjadi perhatian seluruh elemen pendidikan untuk meningkatkan perannya dalam mendukung pelaksanaan pendidikan. Hal ini dapat dilihat kembali sebagai peluang untuk berkembang dengan lebih baik.

B. Saran

Pengimplementasian kurikulum merdeka membutuhkan sinergi dari semua pihak, terlebih karena dalam pelaksanaannya tidak hanya melibatkan siswa dan guru, tetapi melibatkan peran orangtua serta lingkungan masyarakat sebagai sarana dan sumber belajar. Diharapkan semua pihak mau dan mampu mendukung implementasi kurikulum merdeka ini. Selain itu, untuk menunjang berjalannya kegiatan P5P2RA diperlukan anggaran yang mencukupi guna lancarnya kegiatan yang ditujukan. Oleh karenanya, perlu adanya kesepemahaman dari semua

elemen pendidikan untuk menyepakati baik terkait waktu, anggaran maupun tenaga yang akan dialokasikan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara umum, saran yang disampaikan peneliti kepada ketiga elemen pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Guru hendaknya lebih menonjolkan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan kurikulum merdeka di dalamnya, meskipun dalam pelaksanaannya guru membutuhkan adaptasi secara bertahap sebagai bentuk penyesuaian peralihan dari kurikulum sebelumnya.
2. Sebagai orang tua hendaknya turut mengikuti dan menyesuaikan dengan perubahan kurikulum yang ada di sekolah, sehingga orang tua dapat memaksimalkan perannya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum.
3. Komite sekolah diharapkan mampu lebih peka terhadap prolematika yang dihadapi oleh guru maupun orang tua dalam menjalankan kurikulum, sehingga kegiatan yang dilajalakan tidak memberatkan salah satu pihak.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Alloh yang telah membimbing saya hingga penelitian ini berakhir. Demikian penelitian kualitatif ini dengan judul “Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV di MI Ma’arif NU Karangsari Tahun Ajaran 2023/2024” semoga

penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat baik untuk akademisi maupun seluruh elemen dalam berlangsungnya proses pendidikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti berharap kepada semua pihak atau pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi menjadikan penelitian yang lebih baik lagi. Semoga Allah SWT membimbing kita semua ke jalan lurus yang diridhoi-Nya.